

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD
SUKSES MAKMUR TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

**MUSDALIFAH
1661201240**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM
MAROS
2020**

SKRIPSI

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh :

**MUSDALIFAH
1661201240**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun dan diajukan oleh

**MUSDALIFAH
1661201240**

Telah diperiksa dan setuju untuk diajukan

Pembimbing I



DR. H. Muhammad Ishlah, S.E., M.Si

Pembimbing II



Mustafa, S.E. M.Ak.



Maros, 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan

Dr. Dahlan, SE., MM.
NIP/NIDN. 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

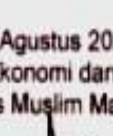
disusun oleh:

MUSDALIFAH

1661201240

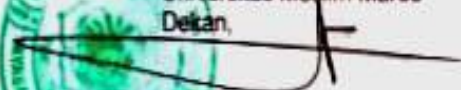
Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 25 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. H. Muhammad Islah Idrus, S.E., M. Si	Ketua	
Mustafa, S.E., M.Ak	Anggota	
H. Ahmad Yosdarwin Waworuntu, S.E., M.M	Anggota	
Hasdiana, S.E., M.M	Anggota	

Maros, 27 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,




Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mudalifah
Nim : 1661 201 240
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **'Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)'** adalah benar asli karya saya dan bukan jiplakan ataupun dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelar saya, ataupun sanksi pidana atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Maros, 17 September 2020

Yang membuat pernyataan


MUDALIFAH

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT yang memiliki sifat *Ar-Rahman dan Ar-Rahim*, dengan kemuliaan-Nyalah atas kesehatan, ilmu pengetahuan, rejeki dan nikmatnya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini, setelah mengikuti proses belajar, pengumpulan data, pengolahan data, bimbingan sampai pada pembahasan dan pengujian skripsi dengan Judul **"PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"** Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muslim Maros.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemukan hambatan dan tantangan serta penulis menyadari betul bahwa hanya dengan Doa, keikhlasan serta usaha InsyaAllah akan diberikan kemudahan oleh Allah dalam penyelesaian skripsi ini. Demikian pula penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah, hal ini disebabkan oleh faktor keterbatasan penulis sebagai manusia yang masih berada dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan

partisipasi aktif dari semua pihak berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga dan sembah sujud kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kekuasaan-Nya dan kemurahan-Nya, juga kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi **Ayahanda Jumakkara Krg. Romo** dan **Ibunda Sitti Muliati** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materi. Penulis juga menghaturkan banyak terimakasih kepada saudariku **Murni** dan **Nursyamsinar** yang telah menjadi inspirasi serta memberikan dukungan dan motivasinya yang selalu menghibur penulis disaat sedih, susah dan selalu menghadirkan senyum ditengah kepenatan penulis. Kalian adalah orang-orang di balik kesuksesan penulis menyelesaikan pendidikan di jenjang strata satu (S1).

Maka dari itu, dengan kerendahan hati dikesempatan kali ini patutlah kiranya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada:

1. **Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M. S.** Ketua Yayasan Universitas Muslim Maros.
2. **Ibu Prof. Dr. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc, Ph. D,** Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.

3. **Bapak Dr. Dahlan, SE., M.M**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. **Ibu Nurlaela, SE., M.M**, Sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. **Bapak Dr. H. Muhammad Ishlah Idrus, SE., M.si**, selaku Dosen pembimbing I, terima kasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. **Bapak Mustafa, SE., M.Ak**, selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. **Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros**, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. **Seluruh Staf** dalam Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
9. Rekan-rekan seperjuangan dilokasi **KKN Posko Desa Bontotallasa kecamatan simbang Kabupaten Maros**, Pak kordes Fajar, Syamsul, Nur, kak Wandu, Kak Hamidah, Ibu Nia, cici', sri, Ira, Ana, Indah, Anti yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan pengalaman saat KKN.
10. **Saudariku** Nayang, A.Reski, Mhyla terima kasih telah mendampingi peneliti selama 9 tahun, memberikan dukungan dan doa untuk peneliti, berbagi pengalaman, suka dan duka bersama. Sukses untuk kita semua.!

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua yang penulis telah sebutkan diatas maupun yang belum sempat ditulis. Akhir kata, meskipun telah bekerja dengan semaksimal mungkin, skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Harapan penulis kiranya dapat memberi manfaat kepada pembacanya dan diri pribadi penulis, Aamiin...

Wassalamualikum Wr. Wb.

Maros, Agustus 2020

Musdalifah

ABSTRAK

MUSDALIFAH. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (dibimbing oleh Muhammad Ishlah Idrus dan Mustafa).*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. di bursa efek indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, uji linieritas, uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS Versi 23.

Hasil penelitian dari uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dibandingkan dari 0,05 berarti penelitian tersebut berdistribusi normal yang artinya penelitian ini bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya dan uji linieritas adalah 0,030 yang menunjukkan bahwa df linearity pada penelitian ini sebesar $0,030 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara perputaran piutang dan profitabilitas dan diperoleh nilai persamaan regresi yaitu $Y = 1.598.215 - 221 X$ berarti apabila perputaran piutang sebesar 1 kali maka profitabilitas akan menurun sebesar -221 dan koefisien korelasi sebesar 0,914 yang berada diantara 0,80 sd 1 yang menunjukkan bahwa hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas sangat kuat dan koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,836 yang menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh sebesar 83,6% terhadap profitabilitas dan sisanya 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, kemudian pengujian hipotesis (uji t) yaitu nilai $t_{hitung} -3,907 < t_{tabel} -3,182$ itu artinya bahwa hipotesis yang digunakan yaitu H_0 diterima.

Kata kunci : perputaran piutang dan profitabilitas.

ABSTRACT

MUSDALIFAH. *The effect of accounts receivable turnover on profitability at PT. Indofood prosperous success Tbk which is listed on the Indonesian stock exchange (supervised by Muhammad Ishlah Idrus and Mustafa).*

The purpose of this study is to determine the influence of accounts receivable turnover on profitability at PT. Indofood prosperous success Tbk on the Indonesian stock exchange. The analytical method used in this research is normality test, linearity test, simple linear regression test, correlation coefficient test, determination coefficient test, and t test calculation using SPSS version 23.

The results of the study from the normality test, it is known that the significance value is obtained by 0,200 which means that the value is greater than 0,05 means that the study is normally distributed, which means that this research can be continued, and the linearity test is 0,030 which shows that df linearity in this study of $0,030 < 0,05$ can be disimpuled that there is no linear relationship between the accounts receivable and profitability. Regresssion, $Y = 1.598,215 - 221 X$ means if the accounts receivable is 1 time, the profitability will decrease by -221 and The correlation coefficient of 0.914 which is between 0.80 to 1 which indicates that the rotation of thhe accounts receivable with profitability is very strong and the coefficient of determination is known the coefficient of determination of 0.836 which indicates that the rotation of the receivables influential bsepep 83,6% of profitability and the remaining 16,4% is influenced by other variables that are not studied in this study then teting the hypothesis (uji t) i.e. the value of t count $-3,907 < t$ table $-3,182$ it means that the hypothesis is used, namely H_0 is accepted.

Keywords: accounts receivable and profitabillity

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Manajemen Keuangan	7
B. Laporan Keuangan	8
C. Perputaran Piutang	18
D. Profitabilitas	24
E. Regresi	30
F. Penelitian Terdahulu	32
G. Kerangka Fikir	33
H. Hipotesis	34
 BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Tempat Dan Waktu	35
B. Jenis Dan Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Metode Analisis Data	36
 BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	41
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	41
B. Sumber Daya Perusahaan	43
C. Visi Dan Misi Perusahaan	44
D. Struktur Organisasi Perusahaan	45
E. Aspek Kegiatan Perusahaan	48

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
BAB VI. PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data Perputaran Piutang dan ROA	4
2. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
3. Tabel 5. 1 Data Perputaran Piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2019	54
4. Tabel 5. 2 Data Rata-Rata Piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di (BEI)	55
5. Tabel 5. 3 Data profitabilitas Menggunakan ROA Pada PT Indofood sukses Makmur Tbk	56
6. Tabel 5. 4 Uji Normalitas	57
7. Tabel 5. 5 Uji Lineritas	58
8. Tabel 5. 6 Analisis Regresi Linear Sederhana	59
9. Tabel 5. 7 Uji Koefisien Korelasi	60
10. Tabel 5. 8 Uji Koefisien Determinasi	60
11. Tabel 5.9 Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka pikir	34
2. Gambar 4. 1 struktur organisasi PT. Indofood sukses Makmur Tbk	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Era globalisasi saat ini, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang seiring semakin pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal itu terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik yang bergerak di bidang perdagangan maupun perindustrian, yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, persaingan perusahaan akan semakin ketat, khususnya perusahaan sejenis, semakin menambah permasalahan bagi manajemen suatu perusahaan dalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik.

Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran, bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (*profitabilitas*).

Salah satu masalah yang dihadapi adalah persaingan di dalam memasarkan produk, untuk dapat mengatasi masalah tersebut maka perusahaan harus berdaya upaya untuk merebut pasar melalui berbagai kebijakan untuk meningkatkan penjualan. Perusahaan dapat melakukan Penjualan secara tunai maupun kredit. Penjualan secara kredit dilakukan oleh perusahaan dalam rangka merangsang minat para pelanggan. Sehingga diharapkan dengan melakukan penjualan kredit ini, perusahaan dapat memperbesar hasil penjualan. Transaksi penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang. Makin besar volume penjualan kredit setiap tahunnya, berarti perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang.

Penerapan sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan baik kepada perorangan, badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Kemudian untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam satu periode maka dapat diukur dengan Perputaran piutang yang membandingkan antara penjualan bersih dengan rata-rata piutang. Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat menjadi kas. Perputaran piutang berasal dari

lamanya piutang diubah menjadi kas, semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang. Dan semakin besar piutang semakin besar pula resiko yang timbul, disamping itu akan berdampak pada profitabilitas.

Seperti halnya pada perusahaan PT Indofood sukses Makmur TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan Salah satu perusahaan yang masih beroperasi secara baik dan lancar, yang bergerak dibidang industri. Yang hingga saat ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang didirikan sejak tahun 1990 masih mempertahankan jalannya usahanya. Salah satu cara memasarkan produknya adalah menjual secara kredit yang menimbulkan piutang. Kemampuan PT Indofood sukses Makmur Tbk dalam menghasilkan laba melalui piutang dapat dilihat dari perputaran piutangnya, jika perputaran piutang menurun maka akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan mengembalikan investasi dalam piutang. Ketika perusahaan tidak mampu mengembalikan investasi dalam piutang menjadi kas, hal ini menunjukkan penjualan yang dilakukan secara kredit tersebut tidak memberi keuntungan bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sehingga profitabilitas perusahaan pun akan menurun. Sebaliknya apabila Semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan masuknya kas kepada perusahaan berjalan lancar, maka dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk aktivitas lain yang dapat memberikan keuntungan bagi PT Indofood Sukses Makmur. Efisiensi pengelolaan piutang ditandai dengan tingginya tingkat perputaran piutang.

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menandakan laba bersih yang baik. Dan pada kenyataannya tidak semua teori yang dipaparkan diatas sesuai dengan bukti yang nyata, seperti yang terjadi di PT Indofood sukses Makmur Tbk Yang terdaftar di bursa efek Indonesia ketika perputaran piutang mengalami, sedangkan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA terjadi peningkatan. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Data Perputaran Piutang dan ROA

TAHUN	Perputaran piutang	ROA %
2015	33,55	8,02
2016	37,19	10,08
2017	27,85	9,82
2018	27,17	9,47
2019	26,85	10,21

Sumber: PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2015-2019

Berdasarkan uraian tersebut menjadi alasan dan motivasi peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. Sehubungan dengan permasalahan yang diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan dunia terhadap ilmu manajemen keuangan. Khususnya mengenai laporan keuangan, sebagai pembelajaran penerapan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaanya guna kemajuan perusahaan.

b. Bagi investor

Memberikan gambaran bagi investor dan calon investor terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang di jadikan acuan pengambilan keputusan.

c. Bagi mahasiswa

Untuk menamabah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perputaran piutang, dan juga sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dalam menguji masalah yang sama dimasa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas organisasi didalam upaya mendapatkan, mengalokasikan, menggunakan dana organisasi secara efektif dan efisien. Pengertian manajemen keuangan ini mengalami berbagai perkembangan, berawal dari pengertian yang hanya sekedar mengutamakan kegiatan mendapatkan, cara menggunakan dana hingga pengelolaan terhadap aset (aktiva) perusahaan.

Pengertian Manajemen Keuangan menurut James C. Van Horne, dan John M. Wachawicz Jr (2012:2), Manajemen Keuangan (*Financial Management*) berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. Jadi fungsi keputusan dalam manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga utama yaitu investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Sutrisno (2012:3) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah semua aktivitas keuangan yang berhubungan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Sedangkan Menurut Martono dan Harjito (2011:4) menyebutkan bahwa manajemen keuangan (*financial management*), atau dalam literatur disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Dengan kata lain, manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset dan mengelolah aset sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pengertian Manajemen Keuangan menurut Suad Husnan dan Pudjiastuti (2015:4), Manajemen keuangan dapat diartikan membahas tentang investasi, pembelanjaan, dan pengelolaan aset-aset dengan beberapa tujuan menyeluruh yang direncanakan. Jadi, fungsi keputusan dari manajemen keuangan dapat dipisahkan kedalam tiga bidang pokok yaitu keputusan investasi, keputusan pembelanjaan, dan keputusan manajemen aset. Sunyoto (2013 : 19) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah bidang yang terluas dari ketiga bidang yang telah disebutkan sebelumnya, dan yang paling banyak memiliki peluang pekerjaan. Manajemen keuangan memiliki arti penting disemua bisnis, termasuk perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya.

B. Laporan keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

Menurut Hery (2016 :3), bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan

kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Harahap (2015 : 1905) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi dan hasil suatu usaha perusahaan pada saat tertentu dan jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah Neraca atau laporan Laba/Tugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Munawir (2014:2), menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. James C, Van Horne & John M, Wachowicz, JR (2012:154) Menyatakan bahwa Laporan Keuangan adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Menurut kasmir (2013:7) laporan keuangan atau *financial statement* adalah suatu laporang yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode berikutnya. Menurut Munawir sjadzali (2010:5) laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat

digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, meliputi; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, dan laporan lain) serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral darinya.

2. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan pada awalnya bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai “alat pengujian” dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman, fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

Menurut Irham Fahmi (2012: 26), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudutangka-angka dalam satuan moneter. Menurut Sofyan S. Harahap (2011: 70), Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

3. Jenis-jenis laporan keuangan

a. Laporan laba rugi (*profit and lost statement*)

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan ini terdapat informasi mengenai unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga diketahui laba atau rugi bersih.

Laporan laba rugi menurut Brigham dan Houston (2010:93) merupakan laporan yang merangkum pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode akuntansi, biasanya satu kuartal atau satu tahun. Menurut Hery (2016:66) laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Pura (2013:88) laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang laba dapat dijadikan parameter sebagai penilai kinerja perusahaan. Informasi laba membantu para investor menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif, serta membantu memprediksi laba masa yang akan datang beserta resiko yang menyertainya.

b. Laporan perubahan modal (*capital statetment*)

Laporan perubahan modal adalah jenis laporan yang di dalamnya terdapat informasi tentang perubahan modal atau ekuitas perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini dapat memberikan informasi seberapa besar terjadi perubahan modal dan apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan tersebut. Menurut Dwi Martani (2012:126) menyatakan laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang lengkap yang harus disajikan oleh suatu perusahaan. Pengertian laporan perubahan ekuitas juga dikemukakan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2004) Perubahan ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan pada prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Laporan arus kas (*cash flow*)

Laporan arus kas adalah *financial statement* suatu entitas bisnis yang dipakai untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan ini juga menjadi alat pertanggung jawaban cash flows selama periode pelaporan. Menurut Martani, (2012:145) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setarakas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2010:98) laporan arus kas adalah

laporan yang melaporkan dampak aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan pada arus kas sepanjang periode akuntansi. Laporan arus kas berguna untuk menyajikan informasi yang relevan mengenai pengeluaran dan pendapatan yang berhubungan dengan kas dalam satu periode akuntansi pada perusahaan. Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No.2 Tahun 2017 tentang laporan arus kas mendefinisikan bahwa arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas.

d. Laporan neraca (*balance sheet*)

Laporan neraca adalah laporan yang menjelaskan informasi kondisi keuangan suatu entitas bisnis pada tanggal tertentu. Dari laporan ini kita dapat mengetahui berapa jumlah aktiva (harta, aset), kewajiban.

Menurut PP no.17 tahun 2017 neraca adalah salah satu komponen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan pada tanggal tertentu. Yang dimaksud posisi keuangan adalah posisi aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Menurut Warsono (2010: 25), neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Neraca perusahaan ini disusun berdasarkan persamaan dasar akuntansi, yaitu bahwa kekayaan atau aktiva (*assets*) sama dengan kewajiban (*liabilities*) ditambah modal saham (*stock equities*). Sedangkan menurut Hanafi (2010;50), Neraca adalah

meringkas posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu yang menampilkan sumber daya ekonomis (aset), kewajiban ekonomis (hutang), modal saham dan hubungan antar item tersebut.

4. Sifat laporan keuangan

Dalam pembuatan laporan keuangan ini harus disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku serta harus didasari dengan sifat laporan keuangan itu sendiri.

Menurut gagasan dari Kasmir (2014:11), dalam penerapannya sifat laporan keuangan yaitu:

- a. Bersifat historis, adalah Laporan keuangan dibikin dan disusun dari data masa lalu. Contohnya *financial statement* yang dirancang berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).
- b. Bersifat Menyeluruh, yaitu laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan serta dibuat selengkap mungkin.

5. Rasio-rasio keuangan

a. Rasio Profitabilitas

Salah satu sasaran penting bagi perusahaan yang berorientasi pada *profit oriented* adalah menghasilkan laba. Oleh karena itu, jumlah laba yang dihasilkan dapat dipakai menjadi salah satu alat ukur, efektifitas, karena laba sendiri adalah selisi antara pendapatan dan pengeluaran. Laba merupakan keuntungan yang diterima

perusahaan karena perusahaan telah melakukan pengorbanan bagi pihak lain.

Menurut Agus Sartono (2010:122) Rasio profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Kasmir (2015:144), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dapat diketahui dengan menggunakan rasio profitabilitas.

b. *Rasio Leverage*

Rasio leverage atau yang sering disebut juga rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2013:113), rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Sedangkan Menurut Rodoni dan Ali (2010:123) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Leverage mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

c. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2013:128) rasio likuiditas merupakan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) yang disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu:

1. Bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali, atau
2. Bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aset lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aset lainnya).

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aset menjadi kas.

Menurut Brigham dan Houston (2010:134) yang diterjemahkan oleh Yulianto rasio likuiditas adalah: "Rasio yang menunjukkan

hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya”.

d. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2012:172) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Sedangkan tujuan perhitungan rasio aktivitas menurut Kasmir (2012:173) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)

5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode.
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

C. Perputaran Piutang

1. Piutang

Dalam penyelenggaraan pasar bagi perekonomian dewasa ini banyak perusahaan melakukan penjualan produk atau jasa secara kredit. Hal ini berarti bahwa pada saat terjadi transaksi atau menjual tersebut, perusahaan tidak menerima uang kas (tunai) tetapi pembayaran produk atau jasa itu ditunda pelaksanaannya untuk jangka waktu tertentu yang telah ditentukan oleh perusahaan berdasarkan syarat- syarat tertentu.

Menurut Warren, et al (2015:448) piutang (*receivable*) mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar. Menurut Rudianto (2012:210) piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Hampir semua entitas memiliki piutang kepada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan/ pendapatan maupun merupakan piutang yang berasal dari transaksi lainnya. Kategori piutang dipengaruhi jenis usaha entitas. Perusahaan dagang dan manufaktur jenis piutang yang muncul adalah piutang dagang dan piutang lainnya.

Menurut Martani, et al (2012:193) piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Hampir semua entitas memiliki piutang kepada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan/pendapatan maupun merupakan piutang yang berasal dari transaksi lainnya. Kategori piutang dipengaruhi jenis usaha entitas, untuk perusahaan dagang dan manufaktur jenis piutang yang muncul adalah piutang dagang dan piutang lainnya. Entitas menyebutkan piutang terkait dengan pendapatan sebagai piutang usaha. Menurut Hery, (2015:29) mendefinisikan Istilah piutang adalah mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit. Menurut Dwi Martani, (2014:193), Pengertian piutang dijabarkan oleh beberapa pakar akuntansi, yang mendefinisikan piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain.

1. Ciri-ciri piutang

- a. Adanya nilai jatuh tempo

Nilai jatuh tempo yaitu istilah yang menjelaskan penjumlahan dari nilai transaksi utama lalu ditambah dengan nilai bunga yang dibebankan untuk dibayarkan pada tanggal jatuh tempo. Seorang pembeli yang melakukan transaksi dengan cara kredit bukan hanya membayar sejumlah nilai barang yang telah dibeli, tetapi juga bunganya karena dia meminta waktu untuk membayar barang tersebut dengan tempo.

b. Adanya tanggal jatuh tempo

Tanggal jatuh tempo dapat diketahui dari lamanya atau umur piutang. Umumnya, penjual menggunakan dua jenis pengukuran umur, yaitu bulan dan hari. Jika berumur bulanan, maka tanggal jatuh temponya sama dengan tanggal pembeli melakukan transaksi kredit tersebut, hanya saja berbeda bulan. Apabila berumur harian, maka wajib dilakukan perhitungan untuk menentukan kapan tanggal jatuh temponya secara pasti.

c. Adanya bunga yang berlaku

Piutang dapat terjadi dikarenakan pembeli memutuskan melakukan transaksi secara kredit dan hal ini menimbulkan bunga. Bunga dalam hal ini dibayar sebagai bentuk konsekuensi pembeli yang meminta waktu pembayaran tertentu dan sebagai keuntungan bagi penjual karena sudah bersabar dalam menunggu pelunasan kredit tersebut. Untuk besaran bunga dalam hal ini sesuai kebijakan dari penjual dalam menentukan tingkat bunga yang dipakai.

2. Jenis piutang

a. Piutang usaha (*account receivable*)

Piutang usaha adalah suatu jumlah pembelian kredit dari pelanggan. Piutang timbul sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa. Piutang ini biasanya diperkirakan akan tertagih dalam waktu 30-60 hari. Secara umum, jenis piutang ini merupakan piutang terbesar yang dimiliki perusahaan.

b. Wesel tagih (*notes receivable*)

Wesel Tagih adalah surat formal yang diterbitkan sebagai bentuk pengukuran utang. Wesel tagih biasanya memiliki waktu tagih antara 60-90 hari atau lebih lama serta mewajibkan pihak yang berutang untuk membayar bunga. Wesel tagih dan piutang usaha yang disebabkan karena transaksi penjualan biasa disebut dengan piutang dagang (*trade account*).

c. Piutang lain-lain (*other receivable*)

Piutang lain-lain mencakup selain piutang dagang. Contohnya piutang bunga, piutang gaji, uang muka karyawan, dan restitusi pajak. Secara umum bukan berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, piutang jenis ini diklasifikasikan dan dilaporkan pada bagian yang secara terpisah di neraca.

2. Perputaran piutang

Perputaran piutang adalah perputaran penjualan atas dana yang terdapat dalam piutang, yaitu tuntutan atas uang dari suatu perusahaan kepada pihak ketiga yang akan berakibat adanya penerimaan uang kas dimasa yang akan datang untuk membiayai operasi perusahaan.

Penjualan yang dilakukan secara kredit oleh suatu perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutangnya. Naik turunnya tingkat perputaran piutang dalam suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor intern maupun ekstern.

Menurut Soemarso S.R (2010 : 393), menyatakan bahwa perputaran piutang (*receivable turnover*) menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode. Perputaran piutang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan. Menurut Kasmir (2011:176), yang menyatakan bahwa Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama pengihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Menurut Martono dan Harjito (2011:80) perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang dan kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali. Pendapat mengenai perputaran piutang menurut Munawir posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang *turn over receivable* yaitu, dengan membagi total pendapatan kredit neto dengan piutang rata-rata.

Perputaran piutang adalah Usaha (*account receivable turn over*) untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun Perputaran piutang (*receivable turn over*) menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik

kemampuan perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki. Akan tetapi rasio yang terlalu tinggi akan mengakibatkan ketidak sukaan pelanggan sehingga bisa mengakibatkan pelanggan lari karena kebijakan kredit yang terlalu ketat. Rasio ini juga bisa menjadi dasar untuk pemberian kebijakan kredit yang dapat meningkatkan jumlah penjualan dengan memperhitungkan kerugian piutang tidak tertagih. Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa rasio perputaran yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik.

Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga makin tinggi perputaran piutang berarti makin efisien modal yang digunakan. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur lamanya penagihan piutang selama satu periode. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan cepatnya dan terikat dalam piutang atau dengan kata lain cepatnya piutang dilunasi oleh debitur.

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula piutang menjadi kas. Selain itu cepatnya piutang dilunasi menjadi kas berarti kas akan dapat digunakan kembali serta resiko kerugian piutang dapat diminimalkan. Periode perputaran piutang dihubungkan oleh syarat pembayarannya. Semakin lunak syarat pembayarannya maka semakin

lama modal tersebut terikat dalam piutang yang berarti tingkat perputarannya semakin rendah.

D. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Menurut Fahmi (2011:144) semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Sofyan syafri harahap (2011:300) mendefinisikan Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba. Kasmir (2015:144), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. R. Agus Sartono (2010:122),

Mengemukakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Wiagustini (2010) menyatakan profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya.

1. Tujuan rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:197) menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui besaran laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk membandingkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk menilai produktivitas seluruh dana perusahaan yang dipakai berupa modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- g. Untuk menilai kinerja setiap karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

- h. Untuk mengevaluasi perkembangan atau kemunduran kinerja perusahaan sehingga bisa dilakukan upaya agar masalah yang terjadi tidak berlarut-larut.
- i. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui seluruh kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan unsur unsur laporan keuangan.
- j. Untuk menggambarkan tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional.

2. Manfaat penggunaan rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2015:198) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- b. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.
- d. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3. Jenis-jenis rasio profitabilitas

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba antara lain:

a. Margin laba kotor (*gross profit margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.

Margin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan Gross Margin Ratio (Rasio Marjin Kotor). *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional.

b. Margin laba bersih (*net profit margin*)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga profit margin ratio. Rasio

ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

c. Pengembalian aset (*return on asset*)

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Menurut Eduardus Tandelilin (2010:372), *Return On Assets* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2014:201), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah Aktiva yang digunakan dalam perusahaan. sedangkan Fahmi (2012:98) mengemukakan bahwa *return on assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut.

$$ROA = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}$$

d. Pengembalian ekuitas (*return on equity*)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. *ROE* dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik

perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rasio pengembalian penjualan (*return on sales*)

Return on Sales merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut margin operasional (*operating margin*) atau Margin pendapatan operasional (*operating income margin*).

e. *Return on investment*

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *Return on investment* berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan.

E. Regresi

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2012 : 160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependent dan variabel independent mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksinya dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji linieritas

Menurut Sahid Raharjo (2015) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.

2. Analisis regresi linear sederhana

Menurut Sunyoto (2007) Analisis regresi merupakan bagian integral dalam peramalan. Maksud dari peramalan adalah berdasarkan data yang diolah dengan cara statistik yang kemudian menarik sebuah kesimpulan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu

variabel berpengaruh pada variabel lainnya atau beberapa variabel lainnya.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2013:216) Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment*.

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2013:250) Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*)..

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sugiyono (2013:250) Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji T-statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

F. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul penelitian	Nama peneliti	Hasil penelitian
1.	Pengaruh persediaan dan piutang terhadap profitabilitas pada industri dibidang farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014	Nur esapurnamasari (2017)	Berdasarkan hasil uji linear variabel persediaan dan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada industri farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014
2.	Pengaruh perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia 2009-2016.	Melani Henia (2018).	Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia 2009-2016.
3.	Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap	Nuriyani dan Rachma zanaty (2017)	Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara simultan perputaran kas dan

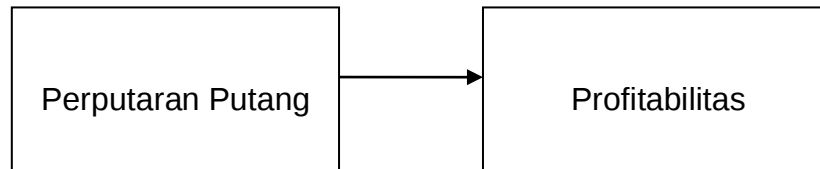
	profitabilitas pada perusahaan sub_sektor food and bavarages tahun 2012- 2016		piutang berpengaruh secara signifikan, secara parsial perputaran kas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi tidak signifikan
--	---	--	---

G. Kerangka pikir

Berdasarkan kajian teoritis, maka kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah bahwa perputaran piutang adalah kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengumpulkan piutang dalam satu periode tertentu dengan cara membagi antara penjualan kredit dengan piutang rata-rata. Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan cepatnya dana terikat dalam piutang atau dengan kata lain cepatnya piutang dilunasi oleh debitur.

Dengan perputaran piutang yang tinggi akan mengakibatkan piutang yang kembali menjadi kas juga lebih cepat. Semakin cepat piutang menjadi kas, maka PT Indofood Sukses Makmur akan memiliki kemampuan untuk menyalurkan kembali kas tersebut kepada debitur sehingga tingkat pemberian kredit juga akan meningkat. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menandakan laba bersih yang baik.

Gambar 2.1
Kerangka fikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang berupa laporan keuangan perusahaan dalam hal ini PT. Semen Tonasa kabupaten pangkep. Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2020.

B. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti laporan keuangan perusahaan.

2. Sumber data

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam tulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen perusahaan, dari hasil penelitian perpustakaan, dan dari instansi lainnya yang terkait.

C. Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumen. Soedibjo (2005:90) menjelaskan bahwa

“data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini”.

D. Metode analisis data

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear *ordinary least square*(OLS) agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga.

a. Uji normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (*signifikansi*) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas sebagai berikut :

1. Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig.> 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variable *independent* dengan variable *dependent*.
2. Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variable *independent* dengan variable *dependent*.

2. Analisis perputaran piutang

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas di ukur dengan alat *return on asset* (ROA), dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

4. Analisis regresi linear sederhana

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas. Data-data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistic menggunakan program SPSS versi 24. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas(Dependent)

X = Perputaran Piutan (Independent)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (kemiringan) nilai peningkatan jika bernilai positif dan nilai penurunan jika bernilai negatif.

5. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara modal kerja sebagai variabel X dan Pendapatan sebagai variabel Y

dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. *Pearson Product Moment* adalah nilai yang menunjukkan keeratan hubungan linier dua variabel dengan skala data interval atau rasio. Sugiyono (2008:274). Rumus koefisien korelasi (r), sebagai berikut :

$$r = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi ($-1 \leq r \leq +1$) dimana:

x = Perputaran Piutang sebagai variabel *dependent*

y = Profitabilitas sebagai variabel *independent*

n = Jumlah Periode

6. Uji koefisien determinasi (R^2)

Pada penelitian ini menunjukkan Besarnya hubungan antara variabel modal kerja (variabel independen) terhadap variabel pendapatan (variabel dependent). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin kuat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Koefisien Determinasi (K_d) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai Kuadrat Koefisien korelasi

Dalam pengertian yang lebih sederhana, koefisien determinasi ini berfungsi sebagai nilai yang menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen (X) berpengaruh terhadap (variabel dependen). Kemudian besaran nilainya dinyatakan dalam bentuk persentase.

7. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Adapun Rumus yang digunakan untuk menilai uji t adalah sebagai

berikut:
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai *thitung*

r = koefisien korelasi hasil *thitung*

n = banyaknya data

r^2 = koefisien determinasi

Uji t digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- b. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sedangkan untuk mengetahui signifikan, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen pada umumnya yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2012).

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 228. Akta pendirian ini di sahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2 2915. HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tambahan No. 611 tanggal 11 februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa mengalami perubahan. Perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 47 tanggal 26 Mei 2009 mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.01.10-07948 tanggal 15 Juni 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tambahan No. 739 tanggal 15 September 2009.

Sedangkan pabriknya Sulawesi, Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Pada tahun 1991 mengembangkan lagi wilayahnya di Indonesia bagian timur tepatnya di wilayah Makassar yang pembangunannya dirancang oleh kontraktor yang berasal dari Jakarta dan pelaksanaannya dikerjakan oleh PT.Mulyi Karya.

Pembangunan pabrik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Makassar dimaksudkan untuk memenuhi pesanan wilayah Indonesia timur pabrik mie diresmikan pada tanggal 07 februari 1991 oleh gubernur Sulawesi selatan Prof. Dr. H. A. Amiruddin dan Prasasti ditandatangani managing director bapak Hendy rusli Ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari produksi mie ,penggilingan tepung, kemasan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Perusahaan ini dalam proses produksinya memiliki ruang lingkup yang dijadikan acuan dan pedoman dalam proses pengembangan dan peningkatan untuk memajukan usahanya secara profesional antara lain:

- a. Membangun kemitraan didasarkan atas profesionalisme saling percaya dan saling menghargai.
- b. Bertekad untuk menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkesinambungan dengan cara bertanggung jawab secara sosial atau berwawasan lingkungan serta membantu meningkatkan iklim bisnis yang sehat.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan perkembangan tersebut perkembangan tersebut perusahaan ini juga melakukan ekspansi usaha untuk peningkatan kualitas perusahaan. Kegiatan usaha Indofood dibagi menjadi empat kelompok usaha strategis (Grup), yaitu produk Konsumen Bermerek, Bogarasi, Minyak Goreng, Lemak Nabati dan Distribusi. PT. Indofood Sukses Makmur merupakan produsen mie instan dan pengolahan

gandum yang cukup besar di Indonesia maupun di dunia produk Indofood memiliki beberapa keunggulan komparatif untuk produk-produk utamanya di Indonesia antara lain dominasi pangsa pasar, biaya produksi yang rendah dengan jaringan distribusi dan pemasaran yang luas. Dengan dukungan integritas vestikal dan skala ekonomi yang besar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen makanan olahan dengan biaya terendah di Indonesia.

B. Sumber Daya Perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki 62 ribu tenaga kerja, percaya bahwa karyawan merupakan salah satu bagian terpenting bagi stakeholder dan komponen vital bagi kesuksesan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di masa mendatang. Perseroan berkeyakinan bahwa setiap karyawan memiliki kapasitas untuk memberikan yang terbaik dan berkontribusi pada perusahaan dan bangsa.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk akan terus berupaya meningkatkan hubungan baik dengan seluruh karyawan dan manajemen untuk meraih manfaat bersama. Perseroan juga akan melaksanakan program manajemen sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi untuk membantu seluruh divisi dalam mempertahankan pangsa pasar dan tingkat keuntungan dalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif. Serangkaian program pelatihan akan diselenggarakan sepanjang tahun 2008, sementara managerial development program akan diperluas ke divisi lainnya mengikuti

keuksesan penyelenggaraan program ini di devisi minyak goreng dan margarin serta devisi penyedap makanan.

C. Visi dan Misi Perusahaan

Untuk mengelola dan mengembangkan perusahaan kedepan serta untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan dituangkan bersama dalam visi dan misi perusahaan:

1. Visi Perusahaan

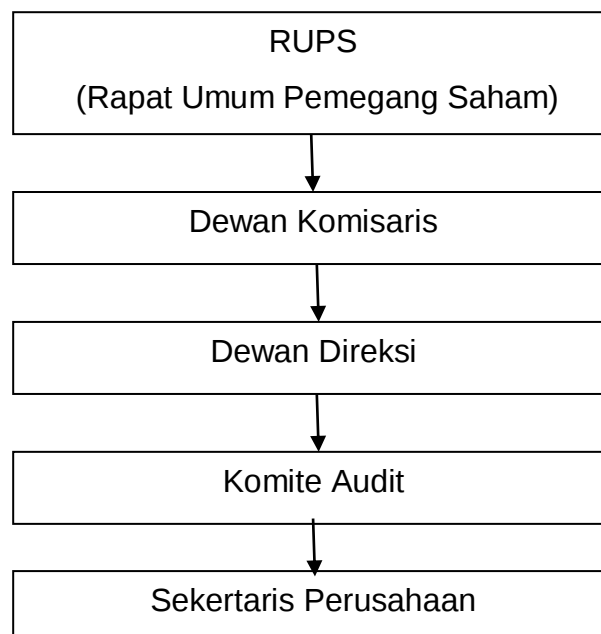
Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin industri makanan, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, dan menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham serta mitra kerja perusahaan.

2. Misi Perusahaan

- a. Menjadi perusahaan tradisional yang dapat membawa Indonesia dibidang industri makanan.
- b. Untuk menghasilkan kualitas tinggi, inovatif, dan terjangkau produk yang disukai oleh pelanggan.
- c. Untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan penekanan pada gizi.
- d. Untuk terus meningkatkan stakeholders value secara berkesinambungan.

D. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan salah satu syarat yang sangat penting bagi sebuah perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu adanya struktur organisasi yang baik untuk menerangkan dengan sebaik-baiknya mengenai pelaku aktivitas perusahaan tersebut. Struktur organisasi yang baik dan disertai dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap personil atau karyawan dalam menjalankan kewajibannya merupakan bagian yang sangat penting bagi sebuah perusahaan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin kompleks struktur organisasi yang dibutuhkan dalam perusahaan adalah struktur organisasi yang sederhana.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, memiliki ribuan karyawan yang tersebar dengan beberapa cabang perusahaan. Tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

RUPS berada paling atas pada struktur organisasi perusahaan, biasanya diadakan setiap satu tahun sekali. Didalam rapat tersebut dewan komisaris berkewajiban memberikan laporan perihal jalannya perusahaan mulai dari tata usaha keuangan dari tahun buku yang lalu harus ditentukan dan disetujui.

b. Dewan Komisaris

Tugas utama dewan komisaris adalah mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perusahaan. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, dewan komisaris memiliki sepuluh anggota dewan direksi yang terdiri dari satu orang sebagai komisaris utama, enam anggota komisaris dan tiga anggota komisaris independent yang tidak terafiliasi dengan direksi dan dewan komisaris atau pemegang saham pengendali.

c. Dewan Direksi

Dewan direksi terdiri dari satu orang direktur utama, tiga orang wakil direktur utama dan enam orang direktur. Tugas utama dan direksi adalah menentukan usaha sebagai pimpinan umum dalam mengelola perusahaan, memegang kekuasaan secara penuh dan tanggung jawab terhadap pengembangan perusahaan secara keseluruhan, menentukan

kebijakan yang dilaksanakan perusahaan, melakukan penjadwalan seluruh kegiatan perusahaan. Tanggung jawab dari direksi adalah untuk mengelolah usaha perseroan sesuai anggaran dasar. Pada tahu 2006 mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan perseroan, serta pertemuan informal juga dilaksanakan untuk membahas dan menyetujui hal-hal yang membutuhkan perhatian dengan segera.

d. Komite Audit

Dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan sejalan dengan semangat tata kelola perusahaan yang baik, dewan komisaris membentuk komite audit, komite audit dipimpin oleh seseorang komisaris independen dan dua professional independen yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam bidang keuangan.

Komite audit bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris. Fungsi utama dari komite audit adalah membantu dewan komisaris untuk menjalankan peran pengendalian yang mencakup hal-hal sebagai beriku:

- 1) Memberikan saran kepada dewan komisaris atas laporan dan hal-hal yang disampaikan direksi.
- 2) Mengidentifikasi hal-hal yang harus ditindak lanjuti oleh dewan komisaris.
- 3) Melakukan tugas-tugas yang diberikan dan yang terkait dengan peran dewan komisaris dalam hal pengendalian.

Disamping itu, komite audit memberikan opini yang independen dan professional atas aspek-aspek kepatuhan, control, manajemen resiko serta aktivitas audit internal dan eksternal. Komite audit juga terlibat dalam pemilihan dan penunjukan angkutan public dengan mempertimbangkan independensi dan objektivitas dari para auditor.

e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, para pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris bertanggung jawab untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal.

E. Aspek Kegiatan Perusahaan

Berawal dari perusahaan mie instan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk secara progresif telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solution* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang terkemuka dalam industri makanan olahan di Indonesia. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk didukung oleh sistem distribusi yang ekstensif sehingga produk-produknya dikenal diseluruh penjuru nusantara.

Perseroan mengoperasikan empat Kelompok Usaha Strategis (GRUP) yang saling melengkapi:

- a. Produk Konsumen Bermerek, memproduksi berbagai macam produk makanan dalam kemasan yang tercakup dalam Divisi Mie Instan

penyedap makanan, Makanan Ringan serta Nutrisi dan Makanan Khusus. Dengan diakuisisinya PT. Indolakto (Indolakto) pada tahun 2008, Divisi Dairy merupakan segmen baru di Grup CBP yang akan memperkuat posisi grup CBP didukung oleh Divisi bumbu dan kemasan.

- b. Bogasari, memiliki kegiatan utama memproduksi tepung terigu, pasta dan biskuit. Kegiatan grup ini didukung oleh unit perkapalan.
- c. Agribisnis, kegiatan utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemuliaan, termasuk juga penyulingan *branding*, serta dengan pemasaran minyak goreng, margarin *shortening*. Di samping itu kegiatan usaha grup ini juga mencakup pemilihan dan pengolahan karet, bakso dan the.
- d. Distribusi, memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan produk-produk pihak ketiga.

Warisan Indofood terbesar saat ini adalah kegiatan merek yang dimilikinya, bahkan banyak diantara merek tersebut melekat dihati masyarakat Indonesia selama bertahun-tahun. Ini termasuk beberapa merek mie instan (Indomie, Supermie, dan Sarimi), susu (Indomilk dan Cap Enak), tepung terigu (Segitiga Biru, Kunci Biru dan Cakra Kembar), minyak goreng (Bimoli), margarine (Simas Palmia). Meskipun menghadapi kompetisi ketat, merek-merek ini tetap merupakan pemimpin pasar

dimasing-masing segmennya atas produksinya yang berkualitas tinggi dan diterima dengan sangat baik oleh berbagai segmen pasar

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini, teori-teori yang mengukuhkan, objek-objek yang diteliti maupun metode penelitian yang digunakan, berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini berupa data-data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber dan juga karakteristik serta informasi umum mengenai perusahaan yang diambil datanya sebagai objek penelitian untuk kemudian diolah kembali sehingga didapatkan hasil akhir yaitu pengambilan keputusan dari hipotesis.

1. Metode Analisis Data

a. Rasio perputaran piutang

Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali piutang dapat ditagih menjadi kas dalam satu periode, Soemarso (2010 : 393). Dimana semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin besar pula tingkat laba yang dapat diperoleh. Berdasarkan data penjualan dan piutang yang telah diperoleh untuk melihat tingkat perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata piutang}}$$

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tingkat Perputaran piutang tahun 2015} &= \frac{64.061b.900.000}{1.792.452.000} \\
 &= 35,74 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2015 dapat dikatakan tingkat perputaran piutang sebesar 35,74 kali, dimana semakin tinggi tingkat perputaran piutangnya maka dikatakan piutang tersebut bersifat liquid.

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Tingkat perputaran piutang tahun 2016} &= \frac{66.659.500.000}{2.308.423.000} \\
 &= 28,88 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2016 perputaran piutang sebanyak 28,88 kali dalam satu periode, menunjukan bahwa kondisi perusahaan dalam pengumpulan piutang sangat baik.

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Tingkat perputaran piutang tahun 2017} &= \frac{70.186.600.000}{2.519.866.500} \\
 &= 27,85 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2017 perputaran piutang sebanyak 27,85 kali, menurun dibanding dengan tahun sebelumnya. Dan masih menunjukan perusahaan dalam pengumpulan piutang dalam kondisi baik.

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Tingkat perputaran piutang tahun 2018} &= \frac{73.394.700.000}{2.700.985.500} \\
 &= 27,17 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2018 perputaran piutang sebanyak 27,17 kali perputaran, menunjukkan kondisi perusahaan dalam pengumpulan piutang sangat baik.

$$\begin{aligned}
 5) \text{ Tingkat perputaran piutang tahun 2019} &= \frac{72.593.000.000}{2.703.016.500} \\
 &= 26,85 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2019 perputaran piutang sebanyak 26,85 kali, hal ini terjadi karena jika dibandingkan antara penjualan dan rata-rata piutang, dapat dilihat bahwa rata-rata piutang meningkat dibandingkan tahun 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran piutang di atas, maka untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data tersebut maka dapat disajikan dalam bentuk tabel, sehingga dapat dilihat tingkat perputaran piutang dari tahun 2015 sampai 2019 pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Data perputaran piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)

Tahun	Penjualan(Rp)	Rata-rata piutang(Rp)	Perputaran
2015	64.061.900.000	1.792.452.000	35,74 kali
2016	66.659.500.000	2.308.423.000	28,88 kali
2017	70.186.600.000	2.519.866.500	27,85 kali
2018	73.394.700.000	2.700.985.500	27,17 kali
2020	72.593.000.000	2.703.061.500	26,85 kali

Sumber: PT. Indofood sukses Makmur Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data Diolah peneliti : tahun 2020

Hasil perhitungan perputaran piutang atau *receivable turn over* pada PT. Indofood sukses makmur Tbk. Pada tahun 2015 tingkat perputaran piutang sebesar 35,74 kali dalam setahun, dari penjualan kredit pada tahun 2016 tingkat perputaran piutang sebesar 28,88 kali dalam setahun, dari penjualan kredit tahun 2017 tingkat perputaran piutang sebesar 27,85 kali dalam setahun, dari penjualan kredit tahun 2018 tingkat perputaran piutang sebesar 27,17 kali, dan penjualan kredit pada tahun 2019 tingkat perputaran piutang sebesar 26,85 kali dalam setahun.

Dalam hal ini, semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik, perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan pemperketat kebijakan penjualan kredit.

Perputaran piutang dapat ditentukan dengan dua faktor utama, yaitu penjualan dan rata-rata piutang. Rata-rata piutang dapat diperoleh

dengan cara menjumlahkan piutang awal periode dengan piutang akhir periode dibagi dua. Disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Data rata-rata piutang PT. Indofood sukses makmur Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)

Tahun	Total piutang (Rp)	Rata-rata piutang (Rp)
2015	3.584.904.000	1.792.452.000
2016	4.616.846.000	2.308.423.000
2017	5.039.733.000	2.519.866.500
2018	5.401.971.000	2.700.985.500
2019	5.406.033.000	2.703.061.500
Total	24.049.487.000	12.024.788.500

Sumber: PT. Indofood sukses Makmur Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data Diolah peneliti : tahun 2020

Berdasarkan tabel 5.2, diketahui bahwa rata-rata piutang yang terjadi pada PT. Indofood sukses Makmur Tbk dari tahun 2015 sampai 2019 terus mengalami kenaikan.

b) Profitabilitas

profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Digunakan untuk mengetahui bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Adapun data profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA pada PT indofood sukses makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tabel berikut:

Tabel 5. 3 Data profitabilitas menggunakan ROA pada PT Indofood sukses Makmur Tbk.

Tahun	Laba usaha (Rp)	Total aset (Rp)	ROA (%)
2015	7.362.900.000	91.831.500.000	8,01
2016	8.285.000.000	82.174.500.000	10,08
2017	8.683.000.000	88.400.900.000	9,82
2018	9.143.000.000	96.537.800.000	9,47
2019	9.831.000.000	96.198.600.000	10,21

Sumber: PT. Indofood sukses Makmur Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data Diolah peneliti : tahun 2020

Berdasarkan tabel 5.3, maka diketahui nilai *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood sukses makmur pada tahun 2015 sebesar 8,01% artinya setiap 1 rupiah dari aktiva akan menghasilkan labah sebesar Rp 0,0801. Kemudian ditahun 2016 yaitu 10,08% artinya setiap 1 rupiah dari aktiva dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,1008, ditahun 2017 yaitu 9,82% artinya setiap 1 rupiah dari total aset dapat menghasilkan laba Rp 0,0982, pada tahun 2018 yaitu 9,47% artinya 1 rupiah dari total aset dapat menghasilkan laba Rp 0,0947 pada tahun 2019 yaitu 10,21% artinya setiap 1 rupiah dari total aset dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,1021.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Maka akan diuji menggunakan program SPSS versi 22 *windows* untuk melihat hubungan antara perputaran piutang sebagai variabel independen dengan

profitabilitas sebagai variabel dependen pada PT Indofood Sukses Makmur.

2. Uji asumsi klasik

Pengujian terkait dengan ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linear.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Maka hasil diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. 4 uji normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PerputaranPiutang	.345	5	.052	.736	5	.022
Profitabilitas	.278	5	.200*	.819	5	.115

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah program spss for windows versi 23

Dari hasil perhitungan tersebut, uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dibandingkan dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut maka dilakukan uji selanjutnya, sebagai berikut:

b. Uji lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 5.5 uji lineritas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26428.876	1	26428.876	15.265	.030 ^b
	Residual	5193.924	3	1731.308		
	Total	31622.800	4			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. *Regression residual* sebesar $0,030 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak linear antara perputaran piutang dengan profitabilitas.

3. Regresi linear sederhana

Hasil regresi sederhana dimaksudkan untuk menganalisis tentang besarnya pengaruh perputaran piutang (x) terhadap profitabilitas (y) yang di analisis menggunakan SPSS ver 22 *for windows*, hasil olah data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.6 Analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1598.213	166.490	
	PerputaranPiutang	-.221	.056	-.914

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah program SPSS For Windows versi 24

Diketahui nilai konstan yang disimbolkan dengan a sebesar 1.598.213 sedangkan nilai ROA atau b sebesar -221 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut $Y = 1.598.213 - 221 X$

- a. Nilai konstan 1.598.213. apabila perputaran piutang (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka profitabilitas (Y) PT. Indofood sukses makmur sebesar Rp 1.598.213.
- b. Koefisien regresi perputaran piutang (b)= -221. Artinya koefisien regresi negative (berlawanan) sebesar -221. Jika perputaran piutang (X) sebesar 1 kali, maka profitabilitas akan menurun sebesar minus Rp 221. Begitu pula sebaliknya jika perputaran piutang menurun maka profitabilitas akan naik.

4. Uji Koefisien korelasi

Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X Dan variabel Y . Dari data yang telah diolah melalui SPSS versi 22 maka diperoleh hasil:

Tabel 5.7 Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.836	.781	41.609

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang

Sumber: Data diolah program SPSS For windows versi 22

Berdasarkan tabel 5.7 tersebut diperoleh nilai korelasi atau (r) sebesar 0,914 yang berada diantara 0,80 sampai dengan 1 pada tabel interpretasi koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa hubungan antara

variabel X (perputaran piutang) dengan variabel Y (profitabilitas) sangat kuat.

5. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Dari hasil analisis data dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.836	.781	41.609

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang

Sumber: data diolah program SPSS for windows versi 23

Tabel 5.8 menunjukkan, tersebut hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,836 yang menunjukkan bahwa Perputaran piutang (X) berpengaruh sebesar 83,6% terhadap profitabilitas (Y) dan sisanya 16,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis menunjukkan pengaruh suatu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari data yang telah diolah melalui SPSS versi 23 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.9 Uji Hipotesis

Coefficients ^a			
Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		9.599	.002
PerputaranPiutang	-.914	-3.182	.030

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah program SPSS versi for windows 23

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.9, maka diketahui jumlah t_{hitung} sebesar -3,907 dan untuk mencari t_{tabel} tingkat signifikan yang digunakan adalah α (alfa)= 0,05 dengan taraf kebebasan defiasi $n - k = 5 - 2 = 3$ dimana t_{tabel} sebesar 3,182. Tetapi karena nilai t_{hitung} negatif dengan demikian t_{tabel} akan menyesuaikan dengan hasil t hitungannya yang berarti nilai t_{tabel} yaitu -3,182 berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh t_{hitung} sebesar -3,907 dan t_{tabel} sebesar -3,182 jadi hipotesis yang digunakan yaitu H_0 diterima, karena hasil perolehan $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} yang berarti perputaran piutang berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas karena dilihat dari koefisien regresi perputaran piutang tidak searah (negatif) terhadap profitabilitas oleh karena itu perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan, hipotesis yang digunakan $0,030 < 0,05$ maka H_0 Ditolak, artinya perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena dilihat dari koefisien regresi perputaran piutang tidak searah (negatif) terhadap profitabilitas sedangkan untuk melihat signifikan atau tidak signifikan, hipotesis yang digunakan adalah jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya perputaran piutang berpengaruh signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap bahwa perusahaan dapat mempercepat perputaran piutang perusahaan dengan memperhatikan penjualan pada perusahaan selain itu agar investasi dalam piutang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dilihat dari laba setelah pajak yang dihasilkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- DwiMartani, dkk. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hanafi. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap Sofyan Syafri (2011). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Persada
- _____. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan 12. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Buku 1 & 2. Jakarta: Grasindo.
- _____. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- James C. Van Horne dan John M Wachowicz Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- _____. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: rajawali persada.
- _____. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Martono. Dan D. agus harjito. (2010). *Manajemen keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.

- Pura. Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1* (Pendekatan Siklus Akuntansi). Jakarta: Erlangga.
- Raharjo, sahid. (2015). *Uji Heteroskedastisitas dengan grafi scatterplot SPSS*.(online). (<http://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html>, diakses 4 April 2016)
- Suad Husnan dan Pudjiastuti. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Soemarso. (2010). *Pengantar Akuntansi*. Buku 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Warsono Bin Hardono. (2010). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Asghard Chapter.
- Warren et all. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiagustini. Ni luh Putu. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.